

EKSPLORASI TEKNIK Pengeritingan Vertikal dalam Penataan Rambut Desain Modern di Salon Kecantikan

Igrelatercia Neguita Pinem¹, Ivolyne Simanjuntak², Alya Salsabila³, Syifa Ramadhani⁴, Asrah Rezki Fauzani⁵, Mutia Putri⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan

¹pinemigrelatercianeguita@gmail.com, ²Ivolynesimanjuntak0317@gmail.com,
³alyasalsabilla657@gmail.com, ⁴syifaramadhani92348@gmail.com,
⁵Asrahrezkifauzani@unimed.ac.id, ⁶mutia_putri@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore in-depth the vertical perming technique in modern hair styling design, including conceptual understanding, implementation procedures, and its application in beauty salons. The research method uses a qualitative approach with a literature study type that examines various sources, including scientific journals, theses, and research articles related to hair perming. The object of study is focused on the practice of vertical perming applied in beauty salons as part of professional hair styling services. Data analysis techniques use content analysis with stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that vertical perming is a hair rolling technique with the roller positioned perpendicularly following the direction of hair fall, producing elongated, soft, and natural curls. The implementation procedure includes preparation stages, hair diagnosis, washing, hair parting, vertical rolling, solution application, perming process, rinsing, neutralization, and finishing. The success factors of this technique are determined by the accuracy of roller selection, hair health conditions, and the technical mastery of the hairstylist. This study concludes that the vertical perming technique is an essential competency in hair beauty because it can create natural and voluminous curl designs according to the client's facial characteristics.

Keywords: Vertical Perming, Hair Styling Design, Beauty Salon

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang teknik pengeritingan vertikal dalam penataan rambut desain modern, meliputi pemahaman konseptual, prosedur pelaksanaan, serta aplikasinya di salon kecantikan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur yang mengkaji berbagai sumber pustaka, termasuk jurnal ilmiah, skripsi, dan artikel penelitian terkait pengeritingan rambut. Objek kajian difokuskan pada praktik pengeritingan vertikal yang diterapkan di salon kecantikan sebagai bagian dari layanan penataan rambut profesional. Teknik analisis data menggunakan analisis isi dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeritingan vertikal merupakan teknik penggulungan rambut dengan posisi rotto tegak lurus mengikuti arah jatuhnya

rambut, yang menghasilkan bentuk ikal memanjang, lembut, dan alami. Prosedur pelaksanaannya mencakup tahapan persiapan, diagnosa rambut, pencucian, pembagian rambut, penggulangan vertikal, aplikasi solution, proses pengeritingan, pembilasan, netralisasi, hingga finishing. Faktor keberhasilan teknik ini ditentukan oleh ketepatan pemilihan rotto, kondisi kesehatan rambut, dan penguasaan teknis penata rambut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik pengeritingan vertikal menjadi kompetensi esensial dalam tata kecantikan rambut karena mampu menciptakan desain ikal yang natural dan bervolume sesuai dengan karakter wajah klien.

Kata Kunci: Pengeritingan Vertikal, Penataan Rambut Desain, Salon Kecantikan

A. Pendahuluan

Industri kecantikan, khususnya dalam bidang tata rambut, terus mengalami perkembangan pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penampilan dan gaya hidup modern. Rambut sebagai mahkota alami menjadi salah satu elemen utama yang mendapat perhatian khusus dalam perawatan dan penataan kecantikan. Berbagai tren model rambut bermunculan, salah satunya adalah gaya rambut bergelombang atau ikal yang memberikan kesan volume, keindahan, dan karakter tersendiri bagi pemiliknya. Fenomena ini mendorong para profesional di bidang tata kecantikan rambut untuk terus mengembangkan keterampilan dan penguasaan teknik dalam menciptakan variasi bentuk rambut sesuai dengan keinginan klien.

Pengeritingan rambut merupakan salah satu solusi untuk mengubah bentuk rambut lurus menjadi ikal atau bergelombang melalui proses kimiawi dan mekanis. Dalam praktiknya, terdapat berbagai teknik penggulangan yang dapat diaplikasikan untuk menghasilkan pola ikal yang berbeda-beda. Salah satu teknik yang banyak digunakan dalam penataan rambut desain modern adalah teknik pengeritingan vertikal. Teknik ini memiliki keunikan tersendiri karena arah penggulangan dilakukan secara tegak lurus mengikuti jatuhnya rambut, sehingga menghasilkan bentuk ikal yang memanjang, lembut, dan terlihat alami (Kurnia & Mentari, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal, teknik pengeritingan vertikal sering menjadi pilihan utama untuk rambut panjang karena mampu memberikan volume tanpa membuat rambut

terlihat mengembang secara berlebihan. Meskipun teknik pengeritingan vertikal telah dikenal dan dipraktikkan dalam dunia tata kecantikan rambut, masih terdapat kesenjangan pemahaman mengenai konsep mendasar, prosedur standar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Banyak sumber yang membahas pengeritingan rambut secara umum, namun kajian yang secara spesifik dan komprehensif membahas teknik vertikal masih terbatas. Hal ini menjadi penting mengingat teknik vertikal memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya, seperti ketepatan pembagian rambut, pemilihan ukuran rotto, serta penguasaan arah gulungan yang benar agar menghasilkan pola ikal yang konsisten dan rapi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang teknik pengeritingan vertikal dalam penataan rambut desain modern.

Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan konsep dan karakteristik pengeritingan vertikal berdasarkan kajian literatur; (2) menguraikan prosedur standar pelaksanaan

pengeritingan vertikal di salon kecantikan; (3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan teknik pengeritingan vertikal; serta (4) mengkaji aplikasi teknik vertikal dalam menciptakan desain rambut yang sesuai dengan karakter wajah klien.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini merujuk pada beberapa sumber utama yang membahas pengeritingan rambut desain. Pratiwi (2020) mendefinisikan pengeritingan desain sebagai proses mengubah bentuk rambut lurus menjadi ikal atau bergelombang dengan menggunakan berbagai teknik penggulungan untuk menghasilkan variasi bentuk sesuai desain yang diinginkan. Kurnia dan Mentari (2025) dalam penelitiannya pada Jurnal Pendidikan Tambusai menjelaskan bahwa pengeritingan rambut dapat dilakukan dengan metode cold perm dan digital perm, masing-masing memiliki karakteristik hasil ikal yang berbeda. Ritonga (2022) dalam skripsinya menguraikan secara rinci tentang alat, bahan, dan langkah-langkah pengeritingan vertikal sebagai bagian dari kompetensi yang harus dikuasai siswa tata kecantikan. Ningrum dan Maspiyah (2020) menambahkan

bahwa teknik penggulungan vertikal bertujuan menghasilkan ikal yang lebih panjang, lembut, serta terlihat alami dibandingkan teknik lainnya. Berbagai sumber tersebut menjadi landasan teoritis dalam mengkaji secara komprehensif tentang teknik pengeritingan vertikal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi secara mendalam fenomena tentang teknik pengeritingan vertikal berdasarkan interpretasi terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber-sumber utama yang secara langsung membahas tentang pengeritingan vertikal, meliputi artikel jurnal ilmiah terakreditasi, skripsi mahasiswa tata kecantikan, serta buku teks bidang tata rambut.

Objek kajian dalam penelitian ini difokuskan pada praktik pengeritingan vertikal yang diterapkan di salon kecantikan sebagai bagian dari layanan penataan rambut profesional.

Kajian mencakup aspek konseptual, prosedural, serta aplikasi teknik vertikal dalam menciptakan desain rambut sesuai dengan kebutuhan klien di lingkungan salon.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menghimpun dan menyeleksi berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kredibilitas sumber, kemutakhiran publikasi, serta relevansi isi dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: (1) reduksi data, dengan memilih dan memfokuskan informasi penting dari berbagai sumber; (2) penyajian data, dengan menyusun informasi secara sistematis dalam bentuk deskripsi naratif; dan (3) penarikan kesimpulan, dengan memaknai temuan penelitian berdasarkan interpretasi mendalam terhadap data yang telah dianalisis.

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkonfirmasi informasi dari berbagai referensi yang berbeda untuk memperoleh

pemahaman yang komprehensif dan akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengeritingan vertikal merupakan teknik penggulungan rambut dengan memposisikan batang pengeriting (rotto) secara tegak lurus terhadap kulit kepala, mengikuti arah alami rambut dari pangkal ke ujung. Teknik ini menghasilkan ikal yang lebih panjang, lembut, dan mengalir natural, berbeda dengan teknik horizontal atau spiral. Karakteristik tersebut membuat pengeritingan vertikal sangat cocok diaplikasikan pada rambut dengan panjang sedang hingga panjang, karena mampu memberikan volume sekaligus mempertahankan bentuk ikal yang jatuh secara alami. Dalam perspektif desain rambut, teknik ini termasuk kategori pengeritingan desain yang tidak hanya mengubah bentuk rambut menjadi ikal, tetapi juga memperhatikan aspek estetika dan kesesuaian dengan karakter wajah klien.

Prosedur standar pelaksanaan pengeritingan vertikal di salon terdiri dari sepuluh tahapan utama, yaitu persiapan, diagnosa rambut, pencucian, pembagian rambut (parting), penggulungan rambut,

aplikasi solution, proses pengeritingan, pembilasan, netralisasi, dan finishing. Persiapan meliputi penyiapan area kerja, alat (rotto, sisir, jepit, handuk, cape plastik), dan bahan (kertas rayon, solution, neutralizer, shampoo, conditioner). Diagnosa rambut menjadi tahap krusial untuk menganalisis kesehatan, elastisitas, porositas, dan riwayat perawatan rambut klien, yang akan menentukan jenis rotto, konsentrasi solution, dan lama proses. Penggulungan dilakukan dengan posisi vertikal menggunakan kertas rayon pada ujung rambut, dengan ketegangan merata dan pemilihan ukuran rotto sesuai hasil ikal yang diinginkan. Setelah aplikasi solution dan proses pengeritingan, dilakukan pembilasan dengan air hangat, kemudian netralisasi untuk mengunci bentuk ikal, dan diakhiri dengan finishing berupa pelepasan gulungan, pembilasan akhir, penggunaan conditioner, serta penataan rambut.

Keberhasilan pengeritingan vertikal dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor teknis, faktor kondisi rambut, dan faktor profesionalisme penata rambut. Faktor teknis meliputi ketepatan

pemilihan ukuran rotto, konsistensi arah gulungan vertikal, serta penguasaan teknik parting. Faktor kondisi rambut sangat menentukan indikator penilaian hasil seperti kerapian pola ikal, kelembutan, kilau, dan volume ikal; rambut sehat dengan kutikula utuh akan menghasilkan ikal yang sempurna, sedangkan rambut rusak berisiko mengalami kerusakan lebih parah. Faktor profesionalisme penata rambut mencakup pengetahuan karakteristik rambut, keterampilan teknis penggulungan, pengalaman menangani berbagai tipe rambut, serta kemampuan melakukan analisis dan antisipasi masalah. Dalam praktik salon, teknik vertikal paling sering digunakan untuk menciptakan tampilan rambut bervolume dengan pola ikal mengalir alami. Penerapannya juga mempertimbangkan bentuk wajah; misalnya pada wajah bulat, ikal vertikal memanjang memberikan efek melangsingkan, sementara pada wajah panjang diperlukan kombinasi ukuran rotto untuk keseimbangan proporsi. Perbandingan metode menunjukkan bahwa digital perm menghasilkan ikal lebih lembut, alami, dan aman dengan suhu terkontrol, sedangkan cold perm menghasilkan

ikal lebih tegas dengan daya tahan lebih lama. Tantangan di salon meliputi menjaga konsistensi kualitas, variasi kondisi rambut klien, perbedaan merek produk, serta faktor lingkungan. Oleh karena itu, penata rambut disarankan melakukan dokumentasi dan evaluasi setiap proses untuk meningkatkan kualitas layanan, karena penguasaan teknik vertikal menjadi nilai tambah yang menarik minat klien akan gaya rambut ikal natural dan modern.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Pratiwi, D. (2020). *Pengeritingan desain: Konsep dan aplikasi dalam tata rias rambut*. Jakarta: Penerbit Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtr/article/download/19068/1037/7/51231>

Ritonga, A. (2022). *Prosedur pelaksanaan pengeritingan vertikal dalam penataan rambut desain* (Skripsi). Universitas Negeri Medan.

Jurnal :

Hutauruk, R. A., Tiara, D. N., & Zefanya, M. W. (2021). Analisis teknik pengeritingan rambut manual dan modern. *International Conference on Local Wisdom*. Universitas Negeri Semarang.

Kurnia, D., & Mentari, R. (2025). Analisis perbandingan hasil pengeritingan rambut metode rotto cold perm dan rotto digital perm. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 123-130.

Ningrum, S., & Maspiyah. (2020). Penguasaan teknik pengeritingan rambut pada siswa tata kecantikan. *Jurnal Tata Rias*, 15(2), 45-52.

Setiyawati, S. (2021). Pengembangan media video tutorial dengan aplikasi kinemaster pada kompetensi dasar pengeritingan rambut desain. *Jurnal Tata Rias*, 10(3), 8-18.